

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mekanisme dan Tata Kerja Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP), Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten/ Kota sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perkonomian Nomor : 10 tahun 2017 Tentang Mekanisme dan Tata Kerja TPIP, TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota, dengan poin pelaporan di dalamnya adalah terkait ;

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko yang akan dihadapi kedepan,
2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian inflasi di daerah.
3. Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
5. Serta Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam Laporan Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda Triwulan 3 Tahun 2025, berupaya menjabarkan dinamika pengendalian inflasi yang terjadi dalam periode yang dimaksud, lalu mengidentifikasi permasalahan yang timbul, bagaimana mengendalikan inflasi di Kota Samarinda, serta kebijakan - kebijakan apa yang dibuat oleh Pemerintah Kota Samarinda dalam mengendalikan inflasi.

Berikut di sampaikan uraian kinerja pengendalian inflasi Kota Samarinda triwulan 3 tahun 2025 (bulan Juli hingga September tahun 2025) sebagaimana mekanisme pelaporan sebagai berikut ;

## 2.1 PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH.

Realisasi inflasi Kota Samarinda Triwulan 3 tahun 2025, relatif stabil di kisaran 2,0 - 2,2 persen (y-on-y), sesuai dengan rentang target inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah, yakni  $2,5\% \pm 1\%$ . Pada Agustus 2025 sempat mengalami penurunan (2,02%) Namun kembali naik di september 2025 (2,16%).

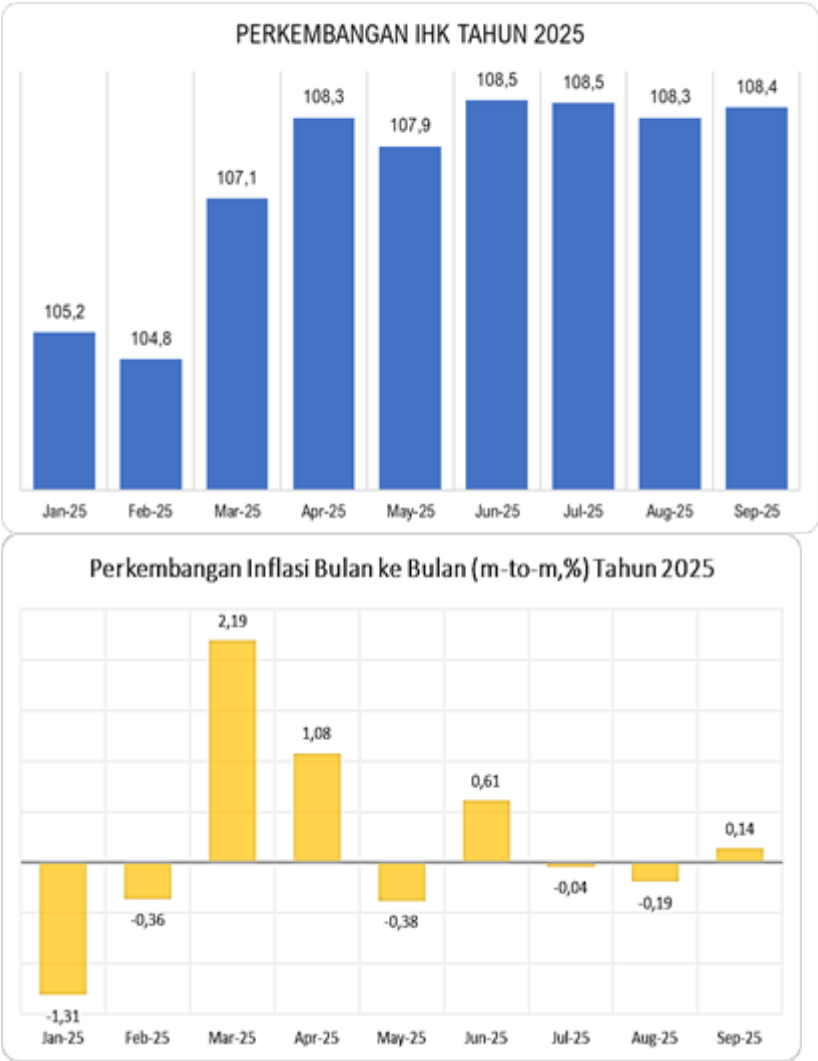
Perkembangan inflasi Bulan Ke Bulan (m-to-m,%) menunjukkan deflasi pada periode Juli - Agustus 2025 masing-masing -0,04% pada Juli 2025 dan -0,19% pada Agustus 2025, lalu berbalik Inflasi di September 2025 sebesar 0,14%.

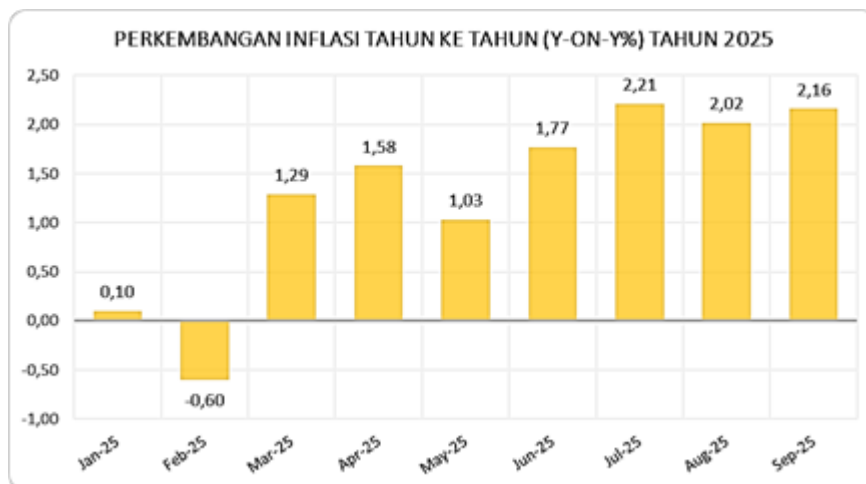
Selanjutnya disampaikan data perkembangan inflasi Kota Samarinda triwulan 3 tahun 2025, dalam bentuk tabel dan infografis perkembangan inflasi Kota Samarinda;

Tabel realisasi perkembangan Inflasi Kota Samarinda hingga Triwulan 3 Tahun 2025.

Perkembangan Inflasi 2025	Triwulan 1			Triwulan 2			Triwulan 3		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
IHK	105,26	104,88	107,18	108,34	107,93	108,59	108,55	108,34	108,49
Bulanan (mtm)	-1,31	-0,36	2,19	1,08	-0,38	0,61	-0,04	-0,19	0,14
Tahun Kalender (ytd)	-1,31	-1,67	0,49	1,58	1,19	1,81	1,77	1,58	1,72
Tahun Ke Tahun (yoy)	0,10	-0,60	1,29	1,58	1,03	1,77	2,21	2,02	2,16

Grafik Infografis Perkembangan Inflasi Kota Samarinda Triwulan 3 Tahun 2025.

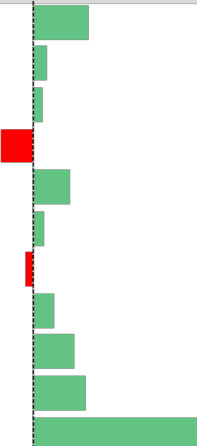
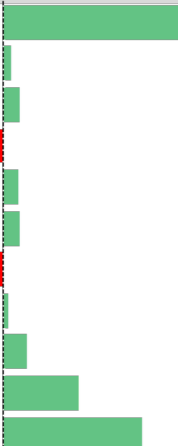




### 2.1.1 Perkembangan Inflasi per bulan.

#### a. Bulan Juli 2025.

1. Secara **Tahun ke Tahun (y-on-y,%)** Kota Samarinda mengalami Inflasi sebesar 2,21 persen dengan IHK sebesar 108,55. mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 1,77 persen dengan IHK 108,59.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan indeks hampir seluruh Kelompok Pengeluaran, terutama oleh Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya (9,69%), Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau (3,28%), Kelompok Pendidikan (2,43%), Serta Kelompok Restoran dan Penyediaan Makanan/Restoran (3,10%).
3. Secara **Bulan ke Bulan (m-to-m,%)** Kota Samarinda pada bulan Juli 2025 mengalami Deflasi sebesar -0,04 persen lebih rendah dari bulan sebelumnya 0,61 persen.
4. Deflasi Kota Samarinda di bulan Juli 2025 didorong oleh penurunan tekanan harga seiring dengan normalnya permintaan pasca HBKN Idul Adha.
5. Sementara perkembangan **inflasi Tahun Kalender (y-to-d,%)** Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 1,77 persen.
6. Disamping itu Kelompok Pengeluaran yang mengalami Deflasi y-on-y adalah Kelompok Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin Rumah tangga (-1,92%), serta kelompok Informasi, komunikasi, dan jasa Keuangan (-0,40%).
7. Berikut disampaikan perkembangan tingkat Inflasi dan andil inflasi dari kelompok pengeluaran **(y-on-y%)** bulan Juli 2025 ;

LAJU INFLASI	PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN (y-on-y,%)		ANDIL INFLASI	
	BULAN JULI TAHUN 2025			
	3,28	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	0,88	
	0,76	Pakaian Dan Alas Kaki	0,03	
	0,46	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,08	
	-1,92	Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,07	
	2,08	Kesehatan	0,07	
	0,57	Transportasi	0,08	
	-0,40	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-0,02	
	1,12	Rekreasi, Olahraga Dan Budaya	0,02	
	2,43	Pendidikan	0,11	
	3,10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,36	
	9,69	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,67	

Andil Komoditas utama penyumbang inflasi **(y-on-y%)** bulan Juli 2025 ;

Komoditas	Andil deflasi	Komoditas	Andil Inflasi
Daging Ayam Ras	-0,37	Emas Perhiasan	0,44
Bensin	-0,06	Beras	0,24
Sabun Detergen Bubuk	-0,05	Tomat	0,20
Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu	-0,04	Kopi Bubuk	0,18
Tempe	-0,03	Sigaret Kretek Mesin (Skm)	0,11
Pengharum Cucian/Pelembut	-0,02	Pasta Gigi	0,10
Buncis	-0,02	Sekolah Dasar	0,10
Baju Muslim Pria	-0,02	Bawang Merah	0,07
Bayam	-0,02	Nasi Dengan Lauk	0,07
Telpon Seluler	-0,01	Ikan Gabus	0,06
Daun Bawang	-0,02	Mobil	0,05
Popok Bayi Sekali Pakai/Diapers	-0,01	Cabai Rawit	0,05
Ayam Hidup	-0,01	Minyak Goreng	0,05

Sekolah Menengah Atas	-0,01	Tarif Dokter Umum	0,05
Anggur	-0,01	Kue Kering Berminyak	0,05
Celana Panjang Jeans Pria	-0,01	Ikan Layang/Ikan Benggol	0,05
Bawang Putih	-0,01	Telur Ayam Ras	0,05
		Bahan Bakar Rumah Tangga	0,05
		Udang Basah	0,04
		Martabak	0,03

Perkembangan inflasi serta Andil Inflasi Kelompok Pengeluaran secara **bulan ke bulan (mtm%)** pada bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut ;

LAJU INFLASI	PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN (m-to-m,%)		ANDIL INFLASI
	BULAN JULI TAHUN 2025		
	0,03	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	0,01
	-0,53	Pakaian Dan Alas Kaki	-0,02
	0,15	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03
	-0,42	Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,02
	0,16	Kesehatan	0,01
	-0,67	Transportasi	-0,09
	-0,17	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-0,01
	0,12	Rekreasi, Olahraga Dan Budaya	0,00
	1,17	Pendidikan	0,04
	0,14	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,02
	-0,15	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	-0,01























Andil Komoditas utama penyumbang inflasi **(m-to-m,%)** bulan Juli 2025 ;

Komoditas	Andil deflasi Komoditas	Andil Inflasi	
Angkutan Udara	-0,18	Tomat	0,18
Daging Ayam Ras	-0,09	Cabai Rawit	0,13
Kangkung	-0,08	Beras	0,08
Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu	-0,08	Sekolah Dasar	0,06
Bayam	-0,04	Mobil	0,05
Jagung Manis	-0,04	Pasta Gigi	0,04
Popok Bayi Sekali Pakai/Diapers	-0,02	Bensin	0,04
Sabun Detergen Bubuk	-0,02	Sewa Rumah	0,01
Baju Muslim Pria	-0,02	Bahan Bakar Rumah Tangga	0,01
Sawi Hijau	-0,02	Martabak	0,01
Sabun Mandi Cair	-0,02	Bawang Merah	0,01

Parfum	-0,02
Sekolah Menengah Atas	-0,01
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,01

### **Bulan Agustus 2025.**

1. Pada bulan Agustus 2025, Kota Samarinda mencatatkan kondisi inflasi sebagai berikut;
  - a. Inflasi year-on-year (y-on-y,%) sebesar 2,02 persen dengan Indek Harga Konsumen (IHK) mencapai 108,34. Naik dari 106,19 IHK bulan Agustus tahun 2024.
  - b. Inflasi Kota Samarinda lebih tinggi dibandingkan Kota Balikpapan (1,31%), namun lebih rendah dibandingkan Kabupaten Penajam Paser Utara (2,99%).
  - c. Secara month-to-month (m-to-m,%) mengalami deflasi sebesar 0,19 dibandingkan Juli 2025.
  - d. Inflasi year-to-date (y-to-d,%) kumulatif dari januari hingga Agustus 2025 adalah 1,58 persen.
2. Kenaikan y-on-y terjadi pada hampir seluruh Kelompok pengeluaran, tertinggi terjadi pada;
  - a. Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya sebesar 10,37 persen dengan andil sebesar 0,72 persen.
  - b. Kelompok Makanan, Minuman, Dan Tembakau sebesar 4,09 persen dengan andil terhadap laju inflasi bulan Agustus sebesar 1,10 persen.
  - c. Kelompok Pendidikan dengan laju inflasi sebesar 3,08 persen dan andil terhadap inflasi sebesar 0,14 persen.
  - d. Sementara penahan laju inflasi bulan Agustus adalah kelompok transportasi sebesar -2,58 persen dengan andil Deflasi sebesar -0,35 persen
  - e. Kelompok Perlengkapan Rumah tangga sebesar -1,52 persen dengan andil deflasi sebesar -0,06 persen.
  - f. Kelompok Informasi dan Komonikasi sebesar -0,41 persen dengan andil deflasi sebesar -0,03 persen.
3. Secara bulan ke bulan (m-to-m) terjadi deflasi sebesar -0,19 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juli 2025), penurunan utamanya disumbang oleh ;
  - a. Kelompok Transportasi dengan komoditas penyumbang angkutan udara, bensin dan mobil.
  - b. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan Komoditas penyumbang Tomat, Cabai rawit, Jagung Manis, Sayuran.
4. Berikut ditampilkan perkembangan Inflasi Kota Samarinda dan Andil Inflasi Kota Samarinda **Tahun ke Tahun (y-on-y,%)** Bulan Agustus tahun 2025;

LAJU INFLASI		PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN (y-on-y,%)	ANDIL INFLASI	
		BULAN AGUSTUS TAHUN 2025		
	4,09	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	1,10	
	0,00	Pakaian Dan Alas Kaki	0,00	
	0,47	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,08	
	-1,52	Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,06	
	2,03	Kesehatan	0,07	
	-2,58	Transportasi	-0,35	
	-0,41	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-0,03	
	0,71	Rekreasi, Olahraga Dan Budaya	0,01	
	3,08	Pendidikan	0,14	
	2,89	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,34	
	10,37	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,72	

5. Andil Komoditas utama penyumbang **inflasi (y-on-y%)** bulan Agustus 2025;

Komoditas	Andil deflasi Komoditas	Andil Inflasi
angkutan udara	-0,33	emas perhiasan 0,46
daging ayam ras	-0,30	beras 0,28
bensin	-0,12	ikan layang/ikan benggol 0,24
cabai rawit	-0,10	kopi bubuk 0,18
sabun detergen bubuk	-0,05	bawang merah 0,18
buncis	-0,03	sigaret kretek mesin(SKM) 0,13
tempe	-0,03	pasta gigi 0,10
kangkung	-0,03	ikan gabus 0,07
pengharum cucian/pelembut	-0,02	akademi/perguruan tinggi 0,07
telpon seluler	-0,02	nasi dengan lauk 0,07
bayam	-0,02	sekolah dasar 0,06
daun bawang	-0,01	telur ayam ras 0,05
ketimun	-0,01	minyak goreng 0,05
detergen cair	-0,01	udang basah 0,05

6. Perkembangan inflasi serta Andil Inflasi Kelompok Pengeluaran secara **bulan ke bulan (m-to-m%)** pada bulan Agustus 2025 adalah sebagai berikut;

LAJU INFLASI	PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN (m-to-m,%)		ANDIL INFLASI
	BULAN AGUSTUS TAHUN 2025		
	0,12	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	0,04
	-0,38	Pakaian Dan Alas Kaki	-0,02
	0,00	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00
	0,37	Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,01
	-0,05	Kesehatan	0,00
	-2,78	Transportasi	-0,37
	0,00	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	0,00
	-0,24	Rekreasi, Olahraga Dan Budaya	0,00
	1,64	Pendidikan	0,07
	0,03	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,00
	1,04	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,08

7. Andil Komoditas utama penyumbang **inflasi (m-to-m,%)** bulan Agustus 2025;

Komoditas	Andil deflasi Komoditas	Andil Inflasi
angkutan udara	-0,34	ikan layang/ikan benggol 0,12
tomat	-0,18	akademi/perguruan tinggi 0,07
cabai rawit	-0,12	bawang merah 0,06
jagung manis	-0,03	beras 0,04
bensin	-0,03	ikan tongkol/ikan ambu-ambu 0,04
kangkung	-0,01	emas perhiasan 0,03
bayam	-0,01	sigaret kretek mesin(SKM) 0,02
mobil	-0,01	makanan ringan 0,02
		daging ayam ras 0,02
		kopi bubuk 0,01

### Bulan September 2025.

- Pada bulan September 2025, Kota Samarinda mencatatkan kondisi inflasi sebagai berikut;
  - Bulan September 2025 inflasi tahun ke tahun (y-on-y,%) sebesar 2,16 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 106,20 pada september 2024 menjadi 108,49 pada september 2025.
  - Peningkatan inflasi y-on-y bulan september 2025 terjadi karena adanya kenaikan yang ditunjukkan oleh hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran terutama dari kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 11,53 persen (andil 0,80%), Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 3,94 persen (andil 1,06%), Kelompok pendidikan sebesar 3,50 persen (andil 0,16%), kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 2,44 persen (andil 0,28%), Kelompok Kesehatan 0,84 persen (andil 0,03%).
- Berikut ditampilkan laju Inflasi Kota Samarinda dan Andil Inflasi Kota Samarinda **Tahun ke Tahun (y-on-y,%)** Bulan Agustus tahun 2025;



















LAJU INFLASI	PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN (y-on-y,%)		ANDIL INFLASI	
BULAN SEPTEMBER TAHUN 2025				
<div><div></div></div>	3,94	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	1,06	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	0,36	Pakaian Dan Alas Kaki	0,01	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	0,44	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,08	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	-1,18	Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,05	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	0,84	Kesehatan	0,03	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	-1,27	Transportasi	-0,17	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	-0,96	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-0,05	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	0,73	Rekreasi, Olahraga Dan Budaya	0,01	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	3,50	Pendidikan	0,16	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	2,44	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,28	<div><div></div></div>
<div><div></div></div>	11,53	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,80	<div><div></div></div>

3. Andil Komoditas utama penyumbang inflasi Tahun ke Tahun (y-on-y%) bulan September 2025;

Komoditas	Andil deflasi Komoditas	Andil Inflasi
angkutan udara	-0,18	emas perhiasan 0,57
daging ayam ras	-0,18	beras 0,29
bensin	-0,07	sigaret kretek mesin(SKM) 0,17
cabai rawit	-0,07	ikan layang/ikan benggol 0,15
sabun detergen bubuk	-0,05	kopi bubuk 0,14
telepon seluler	-0,05	bawang merah 0,11
tempe	-0,03	pasta gigi 0,10
Baju Muslim pria	-0,02	nasi dengan lauk 0,07
bawang putih	-0,02	Bahan Bakar rumah tangga 0,05
buncis	-0,02	kue kering berminyak 0,05
kangkung	-0,02	ikan gabus 0,05
sepatu wanita	-0,01	udang basah 0,04
sekolah menengah atas	-0,01	minyak goreng 0,04
sabun cair/cuci piring	-0,01	mobil 0,04
pengharum cucian/pelembut	-0,01	martabak 0,04
bayam	-0,01	shampo 0,04
		telur ayam ras 0,03
		kelapa 0,03
		mie kering instan 0,03
		bubur 0,03

4. Berikut ditampilkan laju Inflasi Kota Samarinda dan Andil Inflasi Kota Samarinda **bulan ke bulan (m-to-m,%)** Bulan September tahun 2025;

LAJU INFLASI		PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN (m-to-m,%)	ANDIL INFLASI	
		BULAN SEPTEMBER TAHUN 2025		
	-0,29	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	-0,08	
	0,90	Pakaian Dan Alas Kaki	0,04	
	0,00	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	
	0,10	Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	
	0,25	Kesehatan	0,01	
	0,76	Transportasi	0,10	
	-0,53	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-0,03	
	0,02	Rekreasi, Olahraga Dan Budaya	0,00	
	0,41	Pendidikan	0,02	
	0,01	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,00	
	1,08	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,08	

5. Andil Komoditas utama penyumbang inflasi **bulan ke bulan (m-to-m,%)** September 2025;

Komoditas	Andil deflasi	Komoditas	Andil Inflasi
bawang merah	-0,11	emas perhiasan	0,11
cabai rawit	-0,06	angkutan udara	0,09
tomat	-0,04	daging ayam ras	0,08
susu bubuk	-0,03	sekolah dasar	0,06
kopi bubuk	-0,03	sigaret kretek mesin(SKM)	0,04
minyak goreng	-0,02	ikan layang/ikan benggol	0,03
bawang putih	-0,02	telepon seluler	0,03
cabai merah	-0,01	akademi/perguruan tinggi	0,02
ikan gabus	-0,01	ikan bandeng/ikan bolu	0,01
ikan kembung/ikan aso-aso	-0,01	udang basah	0,01
sekolah menengah atas	-0,01	ikan tongkol/ikan ambu-ambu	0,01
shampo	-0,01	baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria	0,01
kacang panjang	-0,01		

## 2.2 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING, BARANG LAINYA DAN JASA.

Monitoring dan pemantauan harga barang Kebutuhan pokok dan Barang penting di Kota Samarinda pada triwulan 3 tahun 2025 dilakukan pada 11 (sebelas) komoditas pangan pokok dan penting sebagaimana Peraturan Presiden nomor: 59 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan Dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting.

Untuk sumber data perkembangan harga komoditas barang pokok dan bahan penting pada Laporan Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda triwulan 3 tahun 2025 ini disusun berdasarkan data dari laman <https://Laminetam.go.id> yang dikelola Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan release BPS Komoditas pangan yang memiliki andil pembentuk inflasi pada triwulan 3 berdasarkan bulan dan menjadi Fokus pengendalian komoditas pangan bergejolak pada periode laporan adalah sebagai berikut;

<b>Bulan Juli (y-on-y)</b>	<b>Bulan Agustus (y-on-y)</b>	<b>Bulan September (y-on-y)</b>
Beras	Beras	Beras
Tomat	Ikan Layang/Ikan Benggol	Ikan Layang/Ikan Benggol
Kopi Bubuk	Kopi Bubuk	Kopi Bubuk
Bawang Merah	Bawang Merah	Bawang Merah
Ikan Gabus	Ikan Gabus	Ikan Gabus
Cabai Rawit	Telur Ayam Ras	Udang Basah
		Telur Ayam Ras

<b>Bulan Juli (m-to-m, deflasi)</b>	<b>Bulan Agustus (m-to-m, deflasi)</b>	<b>Bulan September (m-to-m, inflasi)</b>
angkutan udara	angkutan udara	emas perhiasan
daging ayam ras	tomat	angkutan udara
ikan tongkol/ikan ambu	cabai rawit	daging ayam ras
kangkung	jagung manis	sekolah dasar
bayam	bensin	sigaret kretek
		mesin(SKM)
jagung manis		ikan layang/ikan benggol

#### **Beras;**

- Komoditas Beras konsisten sebagai komoditas penyumbang inflasi pada triwulan 3 tahun 2025, Baik untuk jenis Beras Medium maupun Beras Premium.
- Peningkatan harga Beras Medium terjadi salah satunya akibat belum terdistribusikannya beras bantuan pangan (CPPD) yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk masyarakat, hal ini terkait dengan pembaharuan data penerima manfaat menjadi DTSEN (Data Terpadu Sensus Ekonomi Nasional).
- Harga Eceran Tertinggi (HET) komoditas Beras Medium di Zona 2 sebesar Rp.13.100/kg untuk jenis Medium.
- Perkembangan **harga mingguan** Komoditas Beras pada triwulan 3 tahun 2025 masing - masing adalah sebagai berikut ;

<b>Komoditas dan Jenisnya</b>	<b>Rerata JUNI 2025</b>	<b>JULY</b>				<b>Rerata JULY 2025</b>	<b>Perubahan</b>			<b>Selisih HAP/HE T Zona 2 (Rp/Kg) Vs HET (%)</b>
		<b>M1</b>	<b>M2</b>	<b>M3</b>	<b>M4</b>		<b>Rp.</b>	<b>%</b>	<b>Ket</b>	
Beras	16.500	16.550	16.550	16.800	14.900	16.200	-300	-1,82%	<b>Turun</b>	

Beras Medium	13.133	-	-	-	12.900	12.900	-233	-1,78%	<b>Turun</b>	13.100	-1,78%
Beras Premium	16.500	16.550	16.550	16.800	16.850	16.688	188	1,14%	<b>Naik</b>		

Komoditas dan Jenisnya	Rerata JULY 2025	Rerata AGUSTUS				Rerata AGUSTUS 2025	Perubahan			HAP/HET Zona 2 (Rp/Kg)	Selisih Harga Aktual Vs HET (%)
		M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		
Beras	16.200	14.850	14.950	15.000	15.000	14.950	1.250	-7,72%	Turun		
Beras Medium	12.900	12.850	12.900	12.950	12.950	12.913	13	0,10%	Naik	13.100	0,10%
Beras Premium	16.688	16.850	16.950	17.050	17.050	16.975	288	1,72%	Naik		

Komoditas dan Jenisnya	Rerata SEPTEMBER AGUS T 2025					Rerata SEPT 2025	Perubahan			HAP/HET Zona 2 (Rp/Kg)	Selisih Harga Aktual Vs HET (%)
	M1	M2	M3	M4	M5		Rp	%	Ket		
Beras	14.950	15.450	15.050	15.050	15.050	15.000	15.120	170	1,14%	<b>Naik</b>	
Beras Medium	12.913	13.600	12.850	12.850	12.850	12.850	13.000	88	0,68%	<b>Naik</b>	13.100 0,67%
Beras Premium	16.975	17.250	17.250	17.250	17.250	17.150	17.230	255	1,50%	<b>Naik</b>	

### Bawang Merah;

- Komoditas Bawang Merah mengalami peningkatan cukup tinggi pada periode Juli hingga Agustus 2025, dengan rata-rata per Juli sebesar Rp.46.200 perkilogram (naik 14,57% dibanding rata-rata Juni 2025) dan rata-rata Agustus sebesar Rp.54.863 perkilogram (naik 18,75% dibanding rata-rata Juli 2025), namun pada periode September kembali pada tingkat harga normal sebesar Rp.41.420 perkilogram (mengalami penurunan sebesar -24,50% dibandingkan rata-rata Agustus dan juli 2025)
- Harga Eceran Tertinggi (HET) komoditas bawang merah di Zona 2 sebesar Rp.41.500 perkilogram.
- Antara Juli hingga Desember 2025, bawang merah di sentra Jawa dan Sulawesi mengalami masa tanam berulang (Juli-September) dan masa panen utama (Oktober-Desember).
- Prakiraan Panen akhir tahun di Sulawesi Barat, misalnya di Polman, berlangsung pada Desember bertepatan dengan momen Natal dan Tahun Baru.
- Kendala utama petani pada periode ini adalah curah hujan tinggi, cuaca ekstrem, serta biaya bibit yang mahal, yang menekan produktivitas dan harga jual. (Sumber: Tribun-sulbar.com Bisnis Finansial Padek.co)
- Perkembangan **harga mingguan** Komoditas Bawang merah pada triwulan 3 tahun 2025 masing - masing adalah sebagai berikut ;

Komoditas Dan Jenisnya	RERAT JULI					RERAT A JULI 2025	PERUBAHAN			HAP/HE T ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP P (%)
	A JUNI 2025	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		
Bawang merah	40.325	44.400	44.200	46.050	50.150	46.200	5.875	14,57%	Naik	41.500	14,16%

Komoditas Dan Jenisnya	RERAT AGUSTUS					RERATA AGUSTU S 2025	PERUBAHAN			HAP/HE T ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
	A JULI 2025	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		
Bawang merah	46.200	55.150	59.300	55.900	49.100	54.863	8.663	18,75%	Naik	41.500	20,87%

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA AGUSTUS 2025	SEPTEMBER					RERATA SEPTEMBER 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4	M5		Rp.	%	Ket		
Bawang merah	54.863	46.000	43.750	40.900	38.800	37.650	41.420	-13.443	-24,50	Turun	41.500	-32,39

#### Ikan layang/ikan benggol;

- Komoditas ikan layang mengalami peningkatan cukup tinggi pada periode Juli hingga Agustus 2025, dengan rata-rata per Juli sebesar Rp.37.800 perkilogram (naik 8,89% dibanding rata-rata Juni 2025 (Rp.34.713/kg) dan rata-rata Agustus sebesar Rp.38.313 perkilogram (naik 1,36% dibanding rata-rata Juli 2025 (Rp.37.800/kg), namun pada periode September mengalami sedikit penurunan sebesar -3,09 persen menjadi Rp.37.130 perkilogram.
- Ikan layang/benggol adalah komoditas strategis bagi Sulawesi sebagai daerah penghasil dan Samarinda sebagai pasar konsumsi. Siklus hidupnya yang cepat membuat stok relatif stabil, tetapi musim tangkap dan cuaca laut sangat menentukan harga dan distribusi di Kalimantan Timur.
- Samarinda menerima suplai ikan layang dari Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara melalui jalur laut dan darat (via pelabuhan Balikpapan/Bontang, lalu distribusi ke pasar Samarinda).
- Fluktuasi pasokan dipengaruhi musim tangkap di Sulawesi dan kondisi cuaca laut. Saat pasokan berkurang, harga di Samarinda melonjak.
- Perkembangan **harga mingguan** Komoditas Ikan Layang pada triwulan 3 tahun 2025 masing - masing adalah sebagai berikut ;

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA JULI					RERATA JULI 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
	JUNI 2025	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		

**Ikan Layang**      **34.713**    35.900 36.900 40.800 37.600 **37.800**    3.088 8,89% **Naik**

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA JULI 2025	AGUSTUS					RERATA AGUSTUS 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP P (%)
		M1	M2	M3	M4			Rp.	%	Ket		
<b>Ikan Layang</b>	<b>37.800</b>	36.900	38.500	39.100	38.750		<b>38.313</b>	513	1,36%	<b>Naik</b>		

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA AGUSTUS 2025	SEPTEMBER					RERATA SEPTEMBER 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4	M5		Rp.	%	Ket		
<b>Ikan Layang</b>	<b>38.313</b>	39.200	38.950	39.050	34.750	33.700	37.130	-1.183	-3,09	<b>Turun</b>		

### Cabai Rawit;

- Komoditas Cabai Rawit mengalami peningkatan periode Juli 2025, dengan rata-rata per Juli sebesar Rp.58.688 perkilogram, naik 50,63% dibanding rata-rata Juni 2025 sebesar Rp.38.963 perkilogram.
- Untuk rata-rata Agustus sebesar Rp.38.800 perkilogram terkoreksi turun sebesar -33,89% dibanding rata-rata Juli 2025.
- Pada periode September kembali mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp.26.630 perkilogram (mengalami penurunan sebesar -23,63% dibandingkan rata-rata Agustus)
- Cabai rawit merupakan komoditas **penyumbang deflasi** di bulan Agustus dan september dengan andil masing-masing sebesar -0,12% dan -0,06%, sementara komoditas cabai lainya mengalami inflasi.
- Perkembangan **harga mingguan** Komoditas Cabai Rawit pada triwulan 3 tahun 2025 adalah sebagai berikut ;

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA JUNI 2025	JULI					RERATA JULI 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4			Rp.	%	Ket		
<b>Cabai Rawit</b>	<b>38.963</b>	63.900	61.950	57.300	51.600		58.688	19.725	50,63%	<b>Naik</b>		

Komoditas Dan Jenisnya	RERAT A JULI 2025	AGUSTUS				RERATA AGUSTUS 2025	PERUBAHAN			HAP/HE T ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HA P (%)
		M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		
<b>Cabai Rawit</b>	58.688	42.550	41.200	38.550	32.900	38.800	-19.888	-33,89	<b>Turun</b>		

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA AGUSTUS 2025	SEPTEMBER					RERATA SEPT 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4	M5		Rp.	%	Ket		
Cabai Rawit	38.800	30.450	31.450	28.350	29.800	28.100	29.630	-9.170	-23,63	Turun		

### Telur ayam ras;

- Berdasarkan Neraca Pangan Kota Samarinda, menunjukkan kebutuhan telur relatif tinggi, sehingga pasokan lokal harus dijaga agar mendukung program prioritas pemerintah yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menargetkan anak sekolah, balita, ibu hamil dan menyusui.
- Harga komoditas Telur Ayam Ras konsisten menyumbang inflasi pada periode laporan (triwulan 3 tahun 2025), pada bulan Juli harga rata-rata tercatat sebesar Rp.58.688 perkilogram, naik 0,80% dibanding rata-rata Juni 2025 sebesar Rp.31.400 perkilogram.
- Untuk rata-rata bulan Agustus sebesar Rp.31.613 perkilogram terkoreksi turun sebesar -0,12% dibanding rata-rata Juli 2025.
- Pada periode September kembali mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp.31.840 perkilogram (perubahan naik 0,72% dibandingkan rata-rata Agustus)
- Harga rata-rata telur ayam ras di triwulan 3 sebesar Rp. 31.712 perkilogram, lebih tinggi dibandingkan Harga Eceran Tertinggi (HET) zona 2 (Rp.30.000 perkilogram), dengan deviasi sebesar 5,71 persen.
- Perkembangan harga mingguan Komoditas Telur ayam ras pada triwulan 3 tahun 2025 adalah sebagai berikut ;

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA JULI 2025	RERATA JULI 2025				RERATA JULI 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		
Telur Ayam Ras	31.400	31.650	31.650	31.650	31.650	31.650	250	0,80%	Naik	30.000	0,83%

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA JULI 2025	RERATA AGUSTUS 2025				RERATA AGUST 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket		
Telur Ayam Ras	31.650	31.650	31.650	31.550	31.600	31.613	-38	-0,12	Turun	30.000	-0,13

Komoditas Dan Jenisnya	RERATA AGUSTUS 2025	SEPTEMBER					RERATA SEPTEMBER 2025	PERUBAHAN			HAP/HET ZONA 2 (Rp/Kg)	RERATA BULAN Vs HET/HAP (%)
		M1	M2	M3	M4	M5		Rp.	%	Ket		
Telur Ayam Ras	31.613	31.800	31.800	31.800	31.800	32.000	31.840	228	0,72	Naik	30.000	0,76

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan 3 tahun 2025 terdapat beberapa isu strategis yang menjadi perhatian dan tantangan dalam pengendalian inflasi di Kota Samarinda, Secara spasial, tingkat inflasi di Kota Samarinda berfluktuatif namun cenderung berada pada rentang sasaran inflasi Nasional yaitu  $2,5 \pm 1\%$ .

Tabel Realisasi Perkembangan Inflasi Kota Samarinda Triwulan 3 Tahun 2025.

Kota	Perkembangan Inflasi 2025	Triwulan 3		
		Juli	Agustus	September
SAMARINDA	IHK	108,55	108,34	108,49
	Bulanan (mtm)	-0,04	-0,19	0,14
	Tahun Kalender (ytd)	1,77	1,58	1,72
	Tahun Ke Tahun (yoy)	2,21	2,02	2,16

Beberapa isu strategis yang terjadi dalam pengendalian inflasi daerah Kota Samarinda pada triwulan 3 tahun 2025;

- Secara umum perkembangan inflasi Kota Samarinda triwulan 3 dipengaruhi oleh;
  - Kelompok Makanan, minuman dan Tembakau dengan andil utama dari komoditas Beras, cabai rawit, Ikan Layang/ikan Benggol, Daging ayam ras, bawang merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan Kopi Bubuk. Cuaca ekstrem dan serangan hama menyebabkan penurunan produksi komoditas hortikultura.
  - Peningkatan harga emas global turut mendorong peningkatan harga komoditas emas perhiasan sebagai pendorong kenaikan inflasi pada kelompok Perawatan pribadi dan jasa lainnya.
  - Kelompok Pendidikan dengan andil utama dari komoditas Biaya Sekolah Dasar, Akademi/Perguruan Tinggi. Tahun ajaran baru 2025/2026 yang dimulai pada bulan Juli mendorong peningkatan inflasi dari kelompok Pendidikan.
- Laju penahan inflasi pada periode laporan seiring normalnya permintaan pasca Idul Adha 1446 H, masa panen raya komoditas sayur dan hortikultura (bawang merah, tomat, cabai rawit dan bayam), penyesuaian harga BBM domestik (pertamax Turbo, Pertamina Dex, dan Dexlite).
- Penambahan rute penerbangan dan maskapai angkutan udara turut berperan pada penurunan harga kelompok transportasi.



Komoditas utama penyumbang inflasi dan deflasi secara **Bulanan (mtm)** di Kota Samarinda pada triwulan 3 tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Bulan Juli 2025.



Bulan Agustus 2025.



Bulan September 2025



5. Komoditas utama penyumbang inflasi dan deflasi secara **Tahun ke Tahun (yoy)** di Kota Samarinda pada triwulan 3 tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Bulan Juli 2025.

Bulan Agustus 2025.



Bulan September 2025.

Graf	%	Komoditas Andil Deflasi	Komoditas Andil Inflasi	%	Graf
	-0,33	angkutan udara	emas perhiasan	0,46	
	-0,30	daging ayam ras	beras	0,28	
	-0,12	bensin	ikan layang/ikan benggol	0,24	
	-0,10	cabai rawit	kopi bubuk	0,18	
	-0,05	sabun detergen bubuk	bawang merah	0,18	
	-0,03	buncis	sigaret kretek mesin(SKM)	0,13	
	-0,03	tempe	pasta gigi	0,1	
	-0,03	kangkung	ikan gabus	0,07	
	-0,02	pengharum cucian/pelembut	akademi/perguruan tinggi	0,07	
	-0,02	telpon seluler	nasi dengan lauk	0,07	
	-0,02	bayam	sekolah dasar	0,06	
	-0,01	daun bawang	telur ayam ras	0,05	
	-0,01	ketimun	minyak goreng	0,05	
	-0,01	detergen cair	udang basah	0,05	
	-0,01	sekolah menengah atas	Bahan Bakar rumah tangga	0,05	
			Tarif dokter umum	0,05	
			kue kering berminyak	0,05	
			mobil	0,04	
			mie	0,04	
			marta bak	0,04	

Secara Nasional strategi pengendalian Inflasi dirumuskan dengan kerangka 4K, yaitu menciptakan **Kestabilan Harga**, menjamin **Ketersediaan Pasokan**, memastikan **Kelancaran Distribusi**, dan melakukan **Komunikasi Efektif** untuk menjaga eksfektasi inflasi masyarakat, pada Kota Samarinda upaya pengendalian inflasi pangan juga dilaksanakan berdasarkan 7 (tujuh) program unggulan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Samarinda, upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda antara lain;

1. Pemantauan Perkembangan Harga; Kegiatan Pemantauan Harga Bapokting Rutin dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Samarinda, pada 11 (sebelas) Pasar Tradisional dan moderen serta 17 (tujuh belas) Distributor Bahan Pokok dan Barang Penting di Kota Samarinda. Selanjutnya dilakukan penginputan data pada sistem informasi perdagangan pada Laman Informasi Ekonomi Komoditas Kaltim atau Lamin Etam (<https://hargapangan-dev.laminetam.id/>).
1. Melaksanakan Operasi Pasar; Pada periode laporan (triwulan 3) Pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Dinas Perdagangan Kota Samarinda, telah melaksanakan Operasi Pasar sebanyak 4 (empat) kali kegiatan dan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 5 (lima) Kali kegiatan diberbagai titik kecamatan sebagai tindaklanjut peningkatan harga bahan pangan terutama komoditas yang berpengaruh langsung dengan tingkat inflasi. Berikut tabel data kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Kegiatan Operasi Pasar pada Triwulan 3 tahun 2025.

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Lokasi
1	Gerakan Pangan Murah (GPM) Kecamatan Sambutan	12 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Sungai kapih

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Lokasi
2	Gerakan Pangan Murah (GPM) Kecamatan Loa Janan Ilir	13 Agustus 2025	Halaman Masjid Baiturahman Kel. Simpang Tiga
3	Gerakan Pangan Murah (GPM) Kecamatan Sungai Pinang	16 Agustus 2025 30 Agustus 2025	Halaman Kantor Kecamatan Sungai Pinang Halaman Kantor Kecamatan Sungai Pinang
4	Gerakan Pangan Murah (GPM) Kecamatan Sambutan	24 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Sungai Kapih
5	Gerakan Pangan Murah (GPM) Kecamatan Palaran	26 Agustus 2025	Halaman Kantor Kelurahan Handil Bakti

1	Pasar Murah Kecamatan Sungai Pinang	22 September 2025	Halaman Parkir Jl. Kemakmuran Gg KNPI Kelurahan Sungai Pinang Dalam
2	Pasar Murah Kecamatan Sungai Pinang	23 September 2025	Halaman Kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar Jln Abdul Mutholib
3	Pasar Murah Kecamatan Sambutan	24 September 2025	Halaman Kantor Kelurahan Sungai Kapih jln. HM. Saleh Arsyad RT 7
4	Pasar Murah Kecamatan Sungai Kunjang	25 September 2025	Halaman Parkir Mesjid Ar Rasyidin Jalan Jakarta.

2. Menjaga **Ketersediaan Pasokan**, dengan melaksanakan;

Sesuai Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda nomor; 500.1.42/502/100.09, tanggal 11 Juli 2025 **perihal pemberitahuan Penyaluran Bantuan Pangan Beras CPP** tahun 2025, untuk Bantuan Pangan Beras Pemerintah Daerah alokasi Bulan Juni dan Juli tahun 2025. Sesuai jadwal pelaksanaan di lakukan mulai tanggal 18 Juli dan selesai pada tanggal 31 Juli 2025.

3. Memastikan Aspek **Kelancaran Distribusi**, dengan melakukan;

1. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD), diantaranya dengan; Kota Samarinda masih melaksanakan KAD dengan Beberapa daerah penghasil, serta kerjasama B2B antara Perusda Varia Niaga Samarinda dengan daerah penghasil lainnya.

Berikut adalah tabel KAD Kota Samarinda dengan beberapa daerah penghasil.

No	Bidang Yang Dikerjakamkan	Para Pihak	Nomor /Tanggal Kesepakatan/Perjanjian	Masa Berlaku	Keterangan
1	Peningkatan Daya Saing Daerah	Pemerintah Kota Samarinda Dengan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang	100.3.7.1/29/Perj-I/KB/2025 100.3.7.1/12/KERJASAMA Jum'at, 20 Juni 2025	5 Tahun	Kesepakatan Bersama
2	Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan	Pemerintah Kota Samarinda Dengan Pemerintah Kota Surabaya	134.4/01/Perj-II/KB/2023 100.3.7.1/1565/436.1.2/2023 Kamis, 09 Januari 2023	5 Tahun	Kesepakatan Bersama

No	Bidang Yang Dikerjasamakan	Para Pihak	Nomor /Tanggal Kesepakatan/Perjanjian	Masa Berlaku	Keterangan
3	Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan	Pemerintah Kota Samarinda Dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang	134.4/19/Perj-Ii/Kb/2023 100.3.7.1/014/Mou/V/2023 Selasa, 23 Mei 2023	3 Tahun	Kesepakatan Bersama
4	Kerja Sama Pembangunan Daerah	Pemerintah Kota Samarinda dengan Pemerintah Kabupaten Blitar	100.3.7.1/20/KB/2023 B/180.12/13/409/NKSB/2023 Jum'at, 23 Juni 2023	5 Tahun	Kesepakatan Bersama
5	Pengembangan Potensi Daerah Dan Peningkatan Pelayanan Publik	Pemerintah Kota Samarinda dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	56/DG.02.02.01/PEMOTDA 100.3.7.1/23/KB/20023 Senin, 28 Agustus 2023	5 Tahun	Kesepakatan Bersama

- **Pengembangan Outlet Pangan**, sebagai implementasi program Kios Inflasi Kota Samarinda, yang fungsinya untuk mendekatkan titik distribusi bahan pokok yang terjangkau untuk masyarakat, saat ini Kota Samarinda telah memiliki 3 (tiga) Toko Siap Jaga Harga Pangan (SiJaga Harapan) yang sudah beroperasi dan 1 (satu) unit dalam proses penyelesaian pembangunan, adapapun kios Inflasi tersebut terletak di;
    - **Pasar Merdeka**, Jalan Merdeka Kelurahan Sungai Pinang Dalam.
    - **Pasar Baqa**, jalan Hasanuddin Kelurahan Baqa Samarinda Seberang.
    - **Pasar Sungai Dama**, jalan Otto Iskandar Dinata Kelurahan Selili Samarinda.
    - **Pasar Bengkuring**, Jalan Bengkuring Raya Kelurahan Sempaja Timur (proses Finising pembangunan)
  - Sijaga Harapan merupakan Inovasi Pemerintah Daerah melalui Dinas Perdagangan Kota Samarinda dan bekerjasama dengan PT. Pertamina, Bulog Kancab Samarinda, UMKM dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).
  - Pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Perdagangan Kota Samarinda menunjuk dan menetapkan pengelola Kios Pangan Kota Samarinda, melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Kota Samarinda Nomor : 500/067/100.11.01 tanggal 01 Mei 2024 tentang pengelola Toko Sijaga Harapan.
  - Serta menetapkan Kios Pangan Sijaga Harapan sebagai penyalur Beras SPHP Kota Samarinda tahun 2025 melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda nomor : 1/101/SK/100.09. tanggal 24 Juli 2025.
4. Memperkuat Aspek **Komunikasi yang Efektif**, dengan melaksanakan;
1. Melaksanakan **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah** Kota Samarinda. Dengan beberapa arahan sebagai berikut;
    - Sesuai Notula Rapat koordinasi (15/07/2025) terkait **Bantuan Pangan Beras alokasi bulan Juni dan Juli 2025**, dengan hasil sebagai berikut :
      - Sesuai surat Kepala Bapanas penyaluran untuk alokasi Juni dan Juli 2025, menggunakan DTSEN Kemensos, Per penerima manfaat menerima sebanyak 10 kilogram, Jumlah penerima manfaat Kota Samarinda sebanyak 19.002 orang tersebar di 59 Kelurahan, Penyaluran dimulai tanggal 18 Juli dan selesai pada tanggal 31 Juli 2025.
    - Sesuai Notula **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah** (25/08/2025), dengan Arahan Wakil Wali Kota Samarinda sebagai berikut;
      - Lakukan penguatan kordinasi daerah dengan peran TPID yang lebih proaktif dan mendorong sinergi lintas sektor dalam usaha pengendalian inflasi di daerah.
      - Melaksanakan enam upaya konkrit pengendalian inflasi sebagaimana

arahan Mendagri.

- Lakukan evaluasi rutin terhadap enam upaya konkrit yang dilakukan oleh perangkat daerah.
- Stabilisasi harga pangan dengan memastikan ketersediaan yang utamanya saat ini adalah beras SPHP di pasar modern dan tradisional.
- Meningkatkan peran kelurahan dalam Gerakan Menanam melalui program urban farming dan pemanfaatan pekarangan produktif.
- Mengupayakan komunikasi publik agar masyarakat mengetahui dan memahami program pengendalian inflasi yang sedang dilakukan oleh pemerintah daerah.
- Sesuai Notula **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi** (02/09/2025), dengan arahan Wakil Wali Kota Samarinda sebagai berikut;
  - Melakukan penguatan koordinasi untuk menindaklanjuti arahan Mendagri, Menko Pangan, KSP, Kementrian dan lembaga lainnya serta Bapanas.
  - Percepatan distribusi pangan hingga ke tingkat kecamatan/kelurahan khususnya Bantuan Pangan Pemerintah dengan melakukan koordinasi dengan Bulog, BUMD, Distributor Pangan, serta Satgas Pangan.
  - Untuk stabilisasi harga dan distribusi bahan pangan, kepada perangkat Daerah seperti Dinas Ketapang tani untuk mengintensifkan Operasi pasar, GPM, dan penyaluran CBPD.
  - Menambah kios pengendali inflasi kepada dinas Perdagangan Kota Samarinda.
  - Fokus pengendalian inflasi terutama komoditas rajin penyumbang inflasi yaitu; beras, minyak goreng, dan jagung.
  - Mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam memantau harga pangan secara realtime.
  - Mengedukasi masyarakat mengenai pola konsumsi bijak, pengendalian food loss dan food waste, serta dukungan terhadap gerakan tanam pangan mandiri strategis.
- Sesuai Notula **Rapat Membahas Operasi Pasar Murah Beras SPHP** (11/09/2025), dengan arahan Wakil Wali Kota Samarinda sebagai Berikut;
  - Dinas Perdagangan memberikan Rekomendasi pedagang pengecer untuk lima lokasi pasar yang belum menjual beras SPHP kepada Bulog.
  - Harga diseragamkan untuk kegiatan Gerakan Pasar Murah beras SPHP per 5 kg sebesar Rp. 60.000,- dengan pembelian maximal 2 karung atau 10 kg.
  - Toko Inflasi, Outlet pedagang, KMP, Toko Pengecer yang menjual beras SPHP harga tidak boleh melebihi HET yaitu Rp. 65.000,-per kemasan 5 kg, (harga perkilogram = Rp. 13.100,-).
  - Membuat Grup WA untuk Koordinasi penyalur GPM (Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kodim, Polres, Bagian Perekonomian dan Inspektorat).
  - Selisih Biaya Operasional GPM oleh dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan, Bulog, Kodim, Polres di pertanggungjawabkan sesuai ketentuan masing-masing institusi/instansi.

1. **High Level Meeting (HLM) TPID Kota Samarinda**, Sesuai Notulen (30/07/2025), dengan hasil sebagai berikut;

- Arahan Wakil Wali Kota Samarinda, pentingnya mengawal program prioritas



Nasional sebagaimana instruksi Presiden.

- Program Nasional terdiri dari; program makan bergizi gratis (MBG), Program 3 Juta Rumah Layak Huni, Koperasi Merah Putih di tingkat desa/kelurahan, Sekolah Rakyat.
- Rekomendasi peningkatan kinerja TPID melalui kualitas dan dokumen rapat HLM, memperkuat sinergi antar stakeholder, menyusun laporan triwulanan yang tepat waktu dan berbasis data, mendorong inovasi program berbasis teknologi dan partisipasi lintas sektor.
- Arah kebijakan strategis pengendalian inflasi berdasarkan 4K, yaitu Ketersediaan Barang, Keterjangkauan Harga, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif.

2. **Walikota Samarinda menerbitkan Surat Edaran** Nomor: 500/2417/012.01 tanggal 13 Agustus 2025 tentang Himbauan Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Menanam Cabe Rawit dan Tomat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Kebijakan Yang Ditempuh Dalam Mengendalikan Inflasi Daerah.**

Kebijakan Pemerintah Kota Samarinda dalam mengendalikan inflasi khususnya terhadap harga komoditas pangan bergejolak pada triwulan 3 tahun 2025 meliputi;

- a. Pemantauan dan Monitoring rutin perkembangan harga pangan di 11 (sebelas) Pasar tradisional dan pasar Modern, serta 17 (tujuh belas) Distributor Bahan Pokok dan barang penting di kota Samarinda, terutama komoditas bergejolak pada periode pelaporan seperti Beras, bawang merah, cabai rawit, telur ayam ras, tomat, ikan layang/ikan benggol, daging ayam ras.
- b. Melaksanakan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) sepanjang Triwulan 3 (Bulan Juli hingga September 2025), kegiatan dilaksanakan di 10 (sepuluh) titik pada 5 (lima) Kecamatan.
- c. Melakukan koordinasi terpadu melalui kegiatan Rapat Koordinasi, High Level Meeting TPID, hingga menerbitkan Surat Edaran Walikota Samarinda untuk mengendalikan Komoditas Cabai Rawit dan Tomat.
- d. Pengembangan Toko Inflasi Sijaga Harapan sebagai titik distribusi bahan pangan yang saat ini sudah terdapat sebanyak 4 (empat) Toko inflasi.
- e. Melanjutkan dan memperbaharui Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil, saat ini jalin kerjasama yang masih berjalan sebanyak 5 (lima) Kesepakatan Bersama diantaranya dengan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (sidrap), Pemkot Surabaya, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Blitar, dan Provinsi Jawa Barat.
- f. Mendorong penguatan Perusda Varia Niaga Samarinda sebagai Bufferstock pangan Kota Samarinda, melalui penyediaan sarana prasarana penunjang utamanya untuk komoditas Daging ayam (beku), dan telur ayam sehat melalui kerjasama B-to-B dengan perusahaan pangan.

2. **Kendala Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi;**

- a. Komoditas bahan pangan Kota Samarinda hingga 80% tergantung pasokan dari daerah lain, sehingga gangguan utama terjadi dari sisi distribusi, Masa tanam dan masa panen, serangan hama/penyakit, dan perubahan cuaca.
- b. Komoditas yang dijual oleh pelaku usaha yang turut dalam kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) hendaknya memperhatikan dan menjamin

ketersediaan komoditas yang utamanya mengalami peningkatan sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta dengan jumlah yang cukup, sehingga masyarakat merasa terbantu dan tidak kecewa.

- c. Optimalisasi titik dan jumlah kegiatan Pasar Murah maupun Gerakan Pangan Murah (GPM) sehingga menjangkau masyarakat yang lebih luas.

### 3. Dampak Pelaksanaan Kebijakan;

- a. Kegiatan pasar murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) berkontribusi signifikan terhadap penurunan tekanan pengeluaran rumah tangga khususnya bagi masyarakat dengan penghasilan dan ekonomi kecil.
- b. Intervensi melalui kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali kegiatan di bulan Agustus 2025, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) Kali kegiatan pada bulan September 2025 berhasil membantu menurunkan harga komoditas Beras medium, Bawang Merah, Ikan Layang/Ikan Benggol, Cabai Rawit.
- c. Sementara beberapa komoditas yang terus mengalami peningkatan adalah Daging ayam ras, serta telur ayam ras. Komoditas daging ayam ras serta telur mengalami peningkatan seiring meningkatnya permintaan kebutuhan masyarakat serta Makan Bergizi Gratis yang merupakan Program prioritas pemerintah.
- d. Dalam tabel berikut ditampilkan harga komoditas bergejolak periode laporan dan setelah dilakukan kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) ;

No.	Komoditas/kg	Harga rata-rata				Keterangan
		Juni/M5	Juli/M4	Agust/M4	Sept/M5	
1	Beras	16.550	14.900	15.000	15.000	Turun
	Beras Medium	-	12.900	12.900	12.800	Turun
	Beras Premium	16.550	16.850	17.050	17.150	Naik
2	Bawang Merah	46.300	50.150	49.100	37.650	Turun
3	Ikan Layang/Benggol	33.700	37.600	38.750	33.700	Turun
4	Cabai Rawit	50.350	51.600	32.900	28.100	Turun
5	Daging Ayam Ras	30.500	30.400	31.800	34.250	Naik
6	Telur Ayam Ras	31.650	31.650	31.600	32.000	Naik

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Samarinda, berikut beberapa upaya strategis yang dilakukan sesuai kerangka 4 K yaitu menjaga Ketersediaan Pasokan, menciptakan Keterjangkauan Harga, memastikan Kelancaran Distribusi, serta memperkuat Komunikasi yang Efektif.

1. Dalam Rangka Menjaga **Ketersediaan Pasokan** Di Kota Samarinda, beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya:
  - Terus melakukan pemantauan dan monitoring harga bahan pangan dan sidak pasar dan distributor untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan strategis secara berkala, terutama pada komoditas penyumbang inflasi.
  - Penguatan stok cadangan beras pemerintah, penguatan sinergi dengan Bulog dalam menjaga ketersediaan beras di masyarakat. Dapat juga dengan mempersiapkan *Cooledstorage* untuk komoditas tertentu terutama Ikan dan Hortikultura.
  - Mendukung diversifikasi sumber pasokan, inovasi program penguatan budidaya

komoditas pangan mandiri, penggunaan bibit unggul, penerapan *smartfarming* sebagai solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan lahan di Kota Samarinda.

- Optimalisasi peran Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Varia Niaga sebagai agen stabilisator harga bahan pangan strategis melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk penyediaan beberapa komoditas pangan, utamanya daging ayam ras yang termasuk dalam komoditas dengan andil tertinggi terhadap inflasi periode ini.
  - Mendorong implementasi program *Urban Farming*, penyaluran bantuan Alsintan dan saprotan bagi petani terutama untuk komoditas dengan andil terhadap inflasi di daerah.
2. Dalam Rangka Menciptakan **Keterjangkauan Harga**, beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya:
- Optimalisasi kegiatan pemantauan harga dan stok barang pokok dan barang penting (bapokting), Gelar Pangan Murah, dan Pasar Murah dengan memperhatikan jumlah, waktu dan lokasi serta pengoperasian mobil pengendali inflasi secara berkala di berbagai lokasi.
  - Optimalisasi peran tim teknis TPID dalam pemantauan harga, serta penguatan sistem pemantauan *Early Warning System(EWS)* yang terus dikembangkan oleh TPID Provinsi Kaltim.
3. Dalam Rangka Memastikan **Kelancaran Distribusi**, Hal Yang Dilakukan Diantaranya: Pemantauan kelancaran jalur – jalur distribusi utama baik kelayakan infrastruktur dan ketersediaan bahan bakar.
4. Dalam Rangka Membangun **Komunikasi Efektif** Dan Memperkuat Koordinasi beberapa hal yang dapat dilakukan diantaranya;
- Pelaksanaan HLM dan pertemuan teknis secara rutin sebagai monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi termasuk keterlibatan Forkopimda,
  - Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk berbelanja bijak atau penggunaan efisien terhadap komoditas penyumbang inflasi yang salah satunya dapat disampaikan melalui iklan layanan masyarakat (ILM).
  - Konsisten melaksanakan program kegiatan berdasarkan peta jalan pengendalian inflasi tahun 2025-2027 yang telah dibuat.
  - Optimalisasi penyampaian kebijakan dan upaya pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi sehingga dapat menjaga ekspektasi masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat menjaga stabilitas harga pangan pokok.